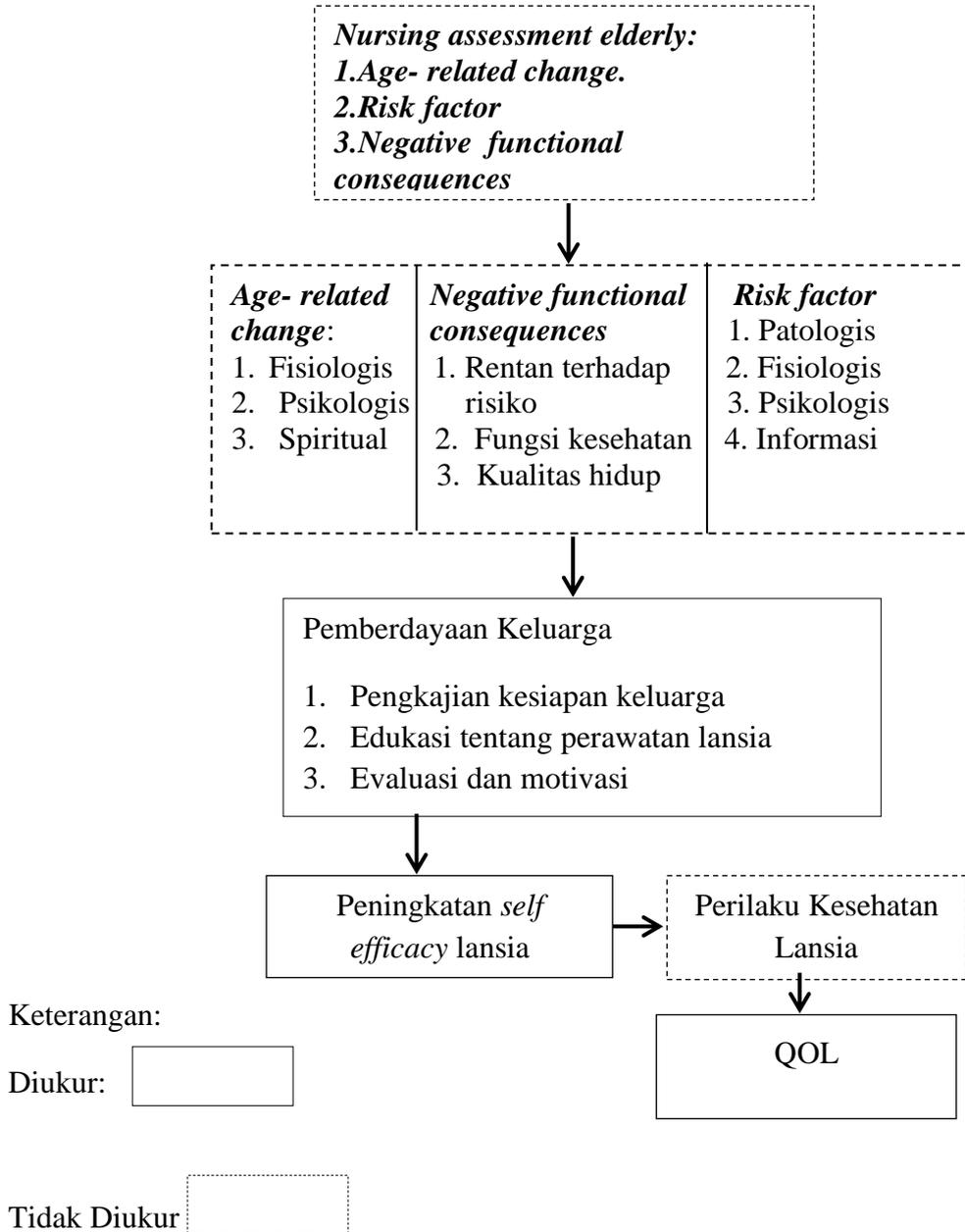


**BAB 3**  
**KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS**

**3.1 Kerangka konsep**



Kerangka konseptual Pengaruh pemberdayaan keluarga terhadap *self efficacy* dan kualitas hidup lansia

Pemberdayaan keluarga dimulai dengan melakukan pengkajian kesiapan keluarga, edukasi tentang perawatan lansia dan evaluasi dan motivasi. Pengkajian kesiapan bertujuan mengetahui kemampuan dan kemauan keluarga dalam merawat klien. Edukasi dengan tujuan promosi hidup sehat, menyiapkan hal hal yang diperlukan lansia sesuai kebutuhan. Keluarga memegang peran penting untuk memberikan dukungan terhadap lansia. Dengan adanya pemberdayaan keluarga diharapkan keluarga mampu memberikan dukungan pada lansia. Melalui keluarga diharapkan lansia dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari mulai dari perawatan diri dan aktivitas ringan. Berdasarkan *Functional Consequences Theory* terdiri dari teori tentang penuaan, lansia, dan keperawatan holistik. Konsep domain keperawatan adalah orang, lingkungan, kesehatan, dan keperawatan dihubungkan bersama secara khusus dalam kaitannya dengan lansia. Peran keluarga diharapkan mampu mendorong lansia tetap mampu melakukan aktivitas mandiri yang ringan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup lansia. Penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan pendekatan *family centered nursing* salah satu menggunakan Friedman Model. Pengkajian dengan model ini melihat keluarga sebagai subsistem dari masyarakat (Allender & Spradley, 2005). Proses keperawatan keluarga meliputi: pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

### **3.2 Hipotesis**

Ada pengaruh pemberdayaan keluarga terhadap *self efficacy* dan kualitas hidup lansia.